

## ABSTRAK

Sodik, M Jafar 2024. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kabuh Jombang*. Skripsi, Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wustqo Jombang. Sugiyanto, M.Pd

---

### ***Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam***

implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kabuh Jombang. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam proses belajar-mengajar, memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran. Kurikulum darurat adalah kurikulum pemulihan keteringgalan pembelajaran (learning loss) yang terjadi pada kondisi khusus dan memiliki prinsip diversifikasi yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar namun lebih disederhanakan serta diberlakukan pada saat pembelajaran masa covid-19. Sedangkan kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang dulu disebut sebagai kurikulum prototype yang kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang membahas permasalahan yang terjadi di SDN Kabuh Jombang dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan kurikulum mandiri. Kurikulum mandiri merupakan kurikulum baru yang dilaksanakan sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013. Proses penerapannya dalam pembelajaran, Kurikulum Mandiri dikembangkan menjadi kurikulum yang lebih bervariasi namun tetap menitikberatkan pada materi dasar, pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Sebagaimana tertuang dalam ulasan tersebut, kurikulum mandiri bertujuan untuk memulihkan krisis pembelajaran yang semakin parah akibat pandemi. Selain itu juga bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada lembaga dan guru untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik. Penelitian ini mengambil beberapa responden yang terdiri dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan beberapa siswa yang dianggap mampu dan memahami penelitian ini. Teknik pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat dua permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu penerapan kurikulum mandiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Kedua permasalahan tersebut adalah sulitnya mengubah pola pikir atau kebiasaan lama dalam menerapkannya dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiferensiasi kurang maksimal karena perbedaan kurikulum dalam satu lembaga.

## ABSTRACT

Sodik, M Jafar. 2024 *Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at SDN Kabuh Jombang*. Thesis, S-1 Islamic Education Study Program. College of Tarbiyah al Urwatul Wustqo Jombang. Sugiyanto, M.Pd

---

***Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Islamic Religious Education***

Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education subjects at SDN Kabuh Jombang. The Merdeka Curriculum is designed to provide flexibility in the teaching and learning process, allowing students to be more active and creative in exploring learning material. The emergency curriculum is a curriculum for recovering learning losses that occur in special conditions and has a diversification principle that refers to the 2013 curriculum with core competencies and basic competencies but is more simplified and applied during learning during the Covid-19 period. Meanwhile, the independent curriculum is a curriculum that was previously referred to as a prototype curriculum which was later developed as a more flexible curriculum framework, while focusing on essential material and developing the character and competencies of students. This research uses a qualitative method that discusses the problems that occur at SDN Kabuh Jombang in the implementation of learning Islamic religious education subjects using an independent curriculum. The independent curriculum is a new curriculum implemented as a refinement of the previous curriculum, namely the 2013 Curriculum. In the process of implementing it in learning, the Independent Curriculum was developed into a more varied curriculum but still focuses on basic material, character development and student competence. As stated in the review, the independent curriculum aims to recover from the learning crisis which has become worse due to the pandemic. Apart from that, it also aims to provide freedom to institutions and teachers to develop and manage curriculum and learning that is adapted to the characteristics of educational units and students. This research took several respondents consisting of school principals, Islamic religious education teachers and several students who were considered capable and understood this research. Data collection techniques used interview techniques, field observation and documentation. The results of the research state that there are two problems that occur in learning Islamic religious education subjects, namely the implementation of an independent curriculum in Islamic religious education subjects and the efforts made to overcome the problems that occur. These two problems are the difficulty of changing old thought patterns or habits in applying them in learning, the implementation of differentiated learning is less than optimal due to differences in curriculum in one institution.